

**PENGARUH GREENPEACE TERHADAP KEBIJAKAN PEMERINTAH  
AUSTRALIA TERKAIT PENYELAMATAN *GREAT BARRIER REEF*  
*WORLD HERITAGE AREA***

**SKRIPSI**



Disusun oleh

**RIO DANianto YUNISAR**

**NIM. 071112025**

PROGRAM STUDI SARJANA ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SEMESTER GASAL 2015/2016

**PENGARUH GREENPEACE TERHADAP KEBIJAKAN PEMERINTAH  
AUSTRALIA TERKAIT PENYELAMATAN *GREAT BARRIER REEF*  
*WORLD HERITAGE AREA***

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Studi Sarjana**

**Di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Universitas Airlangga**

**Disusun oleh**

**RIO DANianto YUNISAR**

**NIM. 071112025**

**PROGRAM STUDI SARJANA ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA**

**SEMESTER GASAL 2015/2016**

**HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING**

Skripsi dengan judul:

**“Pengaruh Greenpeace terhadap Kebijakan Pemerintah Australia terkait  
Penyelamatan *Great Barrier Reef World Heritage Area*”**

Disusun oleh:

Rio Danianto Yunisar  
071112025

Disetujui untuk diujikan di hadapan Komisi Penguji  
Surabaya, 17 Desember 2015

**Dosen Pembimbing,**

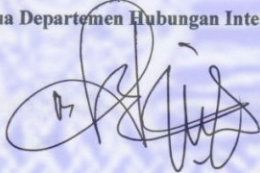


Drs. Ajar Triharso, MS

NIP 19521202 198303 1 001

Mengetahui,

**Ketua Departemen Hubungan Internasional,**



M. Muttaqien, S.IP, MA, Ph.D

NIP. 19730130 199903 1 001

**HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI**

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji

pada hari Rabu, 31 Desember 2015, pukul 10:00 WIB

di Ruang Baca Cakra Buana Catur Matra

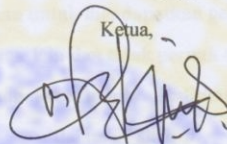
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Airlangga

Surabaya

**Komisi Penguji,**

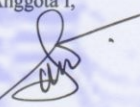
Ketua,



**M. Muttaqien, S.IP, MA, Ph.D**

**NIP. 19730130 199903 1 001**

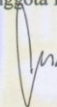
Anggota I,



**Dra. Sartika Soesilowati, MA, Ph.D**

**NIP. 19640730 199512 2 001**

Anggota II,



**Citra Hennida, S.IP, MA**

**NIP. 19791025 20064 2 001**

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Bagian atau keseluruhan skripsi berjudul:

**“Pengaruh Greenpeace terhadap Kebijakan Pemerintah Australia terkait  
Penyelamatan *Great Barrier Reef World Heritage Area*”**

ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan/ditulis oleh individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan dalam isi skripsi.

Surabaya, 18 Desember 2015



Rio Danianto Yunisar

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada Allah SWT, yang Maha Mengetahui, Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui, Pemilik Seluruh Ilmu di Alam Semesta.

Skripsi ini juga dipersembahkan kepada Orang Tuaku Noerdem Soebagio dan Siti Kamilatin serta Adikku Isla Ghea Pradina.

*Thanks for unconditional love and uncounted supports,*



Rio Danianto Yunisar

## HALAMAN INSPIRASIONAL

“Insanity is doing the same thing, over and over again, but expecting the same result.” – **Anonymous**

“Il ne faut jurer de rien” – **Anonymous**

“God can do anything, you know-far more than you could ever imagine or guess or request in your wildest dreams!” – **Ephesians 3:20**



## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT, yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Tanpa rahmat dan hidayah-Nya penulis tidak akan mampu untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini dan tentu saja menyelesaikan studi S1.

Penulisan skripsi dengan topik pengaruh Greenpeace terhadap kebijakan pemerintah Australia terkait penyelamatan *Great Barrier Reef World Heritage Area* penulis ambil karena penelitian penulis tertarik dengan isu-isu lingkungan yang kini marak diperbincangkan dalam ranah hubungan internasional. Minat penulis dalam penelitian ini diawali oleh ketertarikan penulis terhadap bagaimana aktor-aktor non-negara memiliki kontribusi peran yang besar dalam dinamika internasional terkait isu-isu lingkungan. Secara spesifik penulis kemudian mencoba meneliti bagaimana dinamika pergerakan aktor non-negara (NGO) dalam tingkatan pengaruhnya berdasarkan peran-peran yang dijalankannya. Setelah mengikuti kelas Pembangunan Dunia Berkelanjutan, penulis semakin tertarik untuk melihat bagaimana cara-cara NGO melakukan negosiasi dengan aktor negara untuk mengusung agenda pembangunan berkelanjutan sebagai tujuan bersama.

Hal ini tercermin pada kasus Greenpeace dalam mengupayakan negosiasi yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini. Penulis melihat bahwa kasus peran Greenpeace dalam negosiasinya dengan pemerintah menarik untuk diteliti mengingat pada kasus ini Greenpeace berusaha menekan pemerintah Australia yang menyetujui proposal pembangunan tambang batu bara dan perluasan terminal pelabuhan ekspor batubara yang mana hal tersebut menentang agenda pembangunan berkelanjutan. Untuk itulah Greenpeace beserta organisasi pemerhati lingkungan lainnya berupaya untuk melancarkan aksi-aksinya dalam mengusung agenda penyelamatan Great Barrier Reef selaku situs warisan dunia UNESCO.

Penulis menyadari bahwa masih sangat banyak kekurangan penulis baik dalam hal penulisan skripsi ataupun kedalaman analisis. Untuk itu pada bagian akhir penulis juga menyampaikan beberapa rekomendasi untuk penulisan selanjutnya. Terlepas dari kekurangan tersebut, penulis berharap, apa yang penulis sampaikan dalam skripsi penulis dapat bermanfaat dan memperkaya wawasan.

Surabaya, 11 Januari 2016

**Rio Danianto Yunisar**



## UCAPAN TERIMAKASIH

Allah SWT, Yang Maha Menolong, Maha Menyayangi dan Maha Mengetahui yang selalu memberikan penulis tempat untuk berkeluh kesah dan tempat penulis merasa ‘menemukan’ disaat penulis telah ‘kehilangan.’

Kepada Bapak dan Ibu tercinta, Noerdem Soebagio dan Siti Kamilatin yang telah berusaha sebaik mungkin untuk membina dan membentuk penulis hingga seperti saat ini dan senantiasa bekerja keras demi memaksimalkan pendidikan penulis agar terpenuhi sehingga penulis menjadi orang dengan ilmu yang bermanfaat. Semoga semua menjadi lebih baik.

Untuk adikku, Isla Ghea Pradina, terima kasih sudah menjaga Bapak dan Ibu saat kakakmu ini menuntut ilmu di luar kota. Terimakasih sudah menjadi sahabat *ngobrol* dan membahas hal-hal yang *gak* penting.

Terimakasih spesial untuk yang tercinta Hanna Lehonna S. yang telah membuat penulis semangat untuk menyelesaikan skripsi dengan ancaman-ancaman yang menakutkan *hehehe*.... Terimakasih juga karena sudah menemani penulis saat berada di masa-masa sulit. *“Million words can’t describe how it feels to know your love”*.

Terimakasih Alice Besty yang membantu penulis untuk menemukan topik mengenai skripsi penulis. Terimakasih mau menjadi sahabat baik untuk membahas keluh kesah dalam menemukan topik skripsi penulis.

Terimakasih juga buat Group G-20 dan Grup Bismillah Kaka, Hannan, Yola, dan Adis yang *kece badai*. Terimakasih atas dukungan dan doannya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi

Dan juga pasti untuk teman-teman HI Unair 2011. Terima kasih telah bersama menuntut ilmu serta acara – acara kepanitiaan selama 4, 5 tahun yang luar biasa.

Terakhir dan tentu saja tetap esensial, dosen-dosen HI Unair yang selalu membuka wawasan penulis, memberikan pengetahuan yang berharga dan kesempatan yang tak terganti untuk belajar dari beliau-beliau semua. Bu Ani yang sangat *charming*, Mas Joko yang selalu *compelling the class*, Pak Djoko yang sangat bijak dan sabar dalam perkuliahan. Pak Wahyudi, Mas Ari, Bu Lilik, Mbak Citra, Mas Wahyu, Pak Dugis, Pak Muttaqien. Mbak Indah yang tidak pernah ada rasa bosan karena direpotkan oleh orang sedepartemen HI, mulai dari mahasiswa, dosen, hingga para staf. Dan tentunya terimakasih sebesar-besarnya kepada Bapak Ajar Triharso selaku dosen pembimbing yang sangat sabar. Tanpa beliau, tentunya penulis akan mengalami banyak hambatan baik dalam kuliah maupun penulisan skripsi.

Dan terimakasih untuk pihak-pihak yang tidak sengaja tidak penulis sebutkan diatas. *I’m so grateful for all of you and I will always know that I owe you my friends.*

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul .....</b>	<b>i</b>
<b>Halaman Persetujuan Dosen Pembimbing .....</b>	<b>ii</b>
<b>Halaman Pengesahan Komisi Penguji .....</b>	<b>iii</b>
<b>Halaman Pernyataan Tidak Melakukan Plagiat .....</b>	<b>iv</b>
<b>Halaman Persembahan.....</b>	<b>v</b>
<b>Halaman Inspirasional .....</b>	<b>vi</b>
<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>vii</b>
<b>Ucapan Terimakasih.....</b>	<b>viii</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>ix</b>
<b>Daftar Gambar, Tabel, Lampiran .....</b>	<b>xii</b>
<b>Akronim .....</b>	<b>xii</b>
<b>Abstrak.....</b>	<b>xiv</b>
<b>Bab I Pendahuluan.....</b>	<b>1</b>
I.1 Latar Belakang Masalah.....	1
I.2 Rumusan Masalah.....	8
I.3 Tujuan Penelitian .....	9
I.4 Kerangka Penelitian .....	9
I.4.1 Etika Lingkungan Ekosentrisme .....	9
I.4.2 Negosiasi NGO .....	11
I.4.3 Tingkat Pengaruh NGO.....	13
I.5 Hipotesis .....	16
I.6 Metodologi Penelitian .....	17
I.6.1 Definisi Konseptual.....	17
I.6.1.1 NGO dan Peranannya .....	17

I.6.1.1.1	NGO Sebagai Pesaing Bagi Pemerintah .....	18
I.6.1.1.2	Kemampuan NGO Dalam Analisis Permasalahan...	19
I.6.1.1.3	Peran NGO Dalam Mobilisasi Opini.....	19
I.6.1.1.4	NGO Sebagai Pengawas dan Pengevaluasi Kebijakan.....	20
I.6.1.2	Indikator Tingkat Pengaruh NGO.....	20
I.6.2	Tipe Penelitian .....	21
I.6.3	Jangkauan Penelitian .....	22
I.6.4	Teknik Pengumpulan Data.....	22
I.6.5	Teknik Analisis Data .....	22
I.6.6	Sistematika Penulisan.....	23
<b>Bab II Peran Greenpeace dalam Penyelamatan Great Barrier Reef</b>		
	<b>di Queensland Australia .....</b>	<b>24</b>
II.1	Kapasitas Greenpeace sebagai Pesaing Intelektual bagi Pemerintah .	26
II.1.1	Kemampuan Greenpeace dalam Analisis Permasalahan terkait Penyelamatan Great Barrier Reef .....	29
II.1.2	Reaksi Greenpeace terkait Penyebab Permasalahan Great Barrier Reef .....	35
II.2	Greenpeace dalam Memobilisasi Opini .....	37
II.2.1	Greenpeace dalam Forum World Heritage Area oleh IUCN dan UNESCO .....	40
II.2.2	Greenpeace dalam memobilisasi Bank-Bank Raksasa di Australia.....	41
II.3	Greenpeace sebagai Pengawas dan Pengevaluasi Kebijakan Pemerintah.....	43
II.4	Rangkuman Kompleksitas Peran Greenpeace selaku NGO dalam Penyelamatan Great Barrier Reef.....	45

<b>Bab III Pengaruh Peran Greenpeace dalam Penyelamatan Great Barrier Reef di Queensland Australia .....</b>	<b>48</b>
III.1 Aktifitas Greenpeace dalam Pembentukan Isu Penyelamatan	
Great Barrier Reef .....	48
III.1.1 Posisi Pemerintah terkait Pembentukan Isu Penyelamatan GBR oleh Greenpeace .....	60
III.1.2 Posisi Lembaga Peradilan terkait pembentukan Isu Penyelamatan GBR oleh Greenpeace .....	62
III.1.3 Tanggapan Lembaga Pendukung Dana terkait Pembentukan Isu Penyelamatan GBR oleh Greenpeace .....	64
III.2 Implementasi <i>Agenda Setting</i> Greenpeace dalam Mengubah Posisi Aktor-Aktor Kunci .....	68
III.2.1 Upaya Negosiasi antara Greenpeace, Lembaga Pendukung Dana dan Pemerintah Australia .....	68
III.3 Hasil Negosiasi Greenpeace terkait penyelamatan Great Barrier Reef .....	71
<b>Bab IV Kesimpulan.....</b>	<b>74</b>
<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>x</b>
<b>Lampiran .....</b>	<b>xi</b>

**Gambar**

Gambar 1.1 Lokasi Great Barrier Reef Australia.....	2
Gambar 2.1 Peta Pembangunan Terminal Batubara Adani Carmichael.....	31
Gambar 2.2 Situs Tambang Lembah Galil dan Proyek Terminal Pelabuhan Batu Bara Adani Carmichael di Abbot Point .....	32
Gambar 2.3 Skema Dampak Pembangunan Adani oleh Greenpeace.....	33
Gambar 3.1 Baner Greenpeace dekat terminal Abbot Point.....	50
Gambar 3.2 Rekomendasi Penilaian dari WHC .....	52
Gambar 3.3 Protes Dari Masyarakat Queensland Menolak Adani.....	55
Gambar 3.4 Protes Masyarakat Brisbane terhadap Adani.....	56
Gambar 3.5 Adrian Burragubba Sebagai Representasi Wangan dan Jagalingou.....	57
Gambar 3.6 Daftar Perusahaan Batubara Yang Tergolong Ekstrim.....	66

**Tabel**

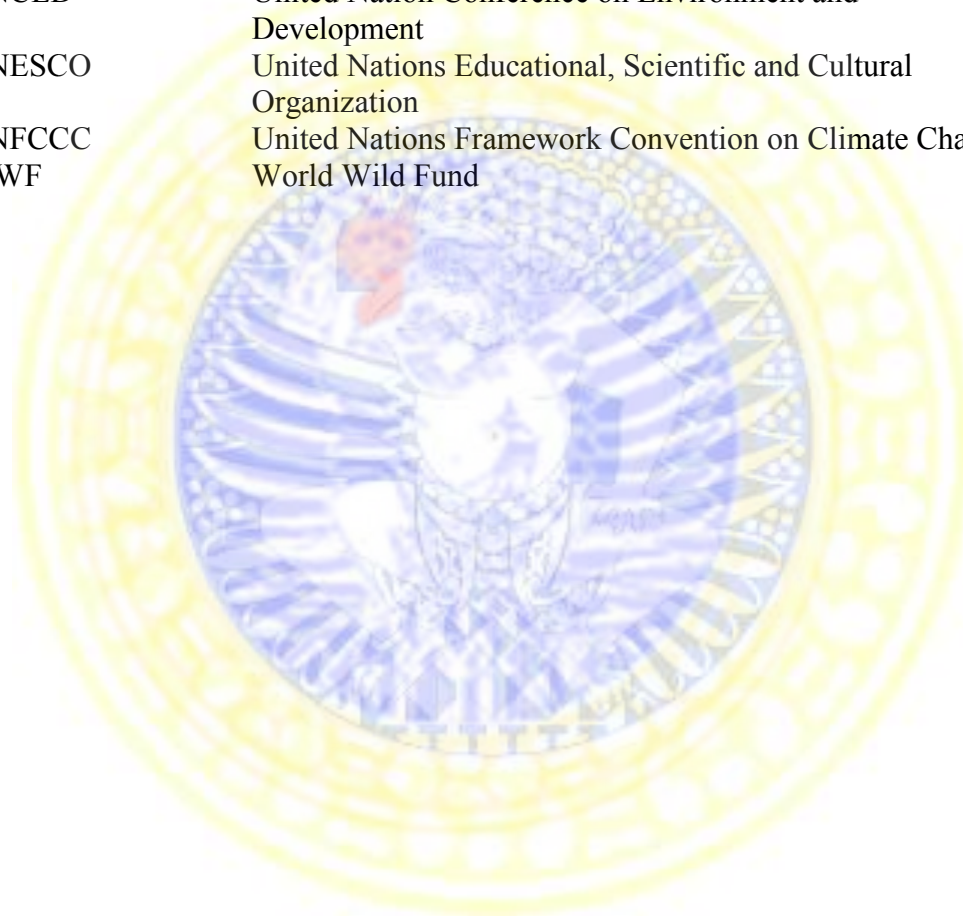
Tabel 1.1 Tingkat Pengaruh NGO.....	15
Tabel 2.1 Prosentase Poling Suara terhadap Masyarakat Australia terkait Penyelamatan GBR.....	39

**Lampiran**

Lampiran 1. Koalisi <i>anti-coal</i> oleh NGO.....	x
Lampiran 2. Publikasi Mengenai Koalisi Antar Organisasi.....	xii
Lampiran 3. Penyetujuan Menteri Lingkungan Greg Hunt terhadap Proposal Adani tahun 2014.....	xiii
Lampiran 4. Re-approval terhadap proposal perusahaan Adani.....	xiv

## AKRONIM

ENGO	Environmental Non-Government Organization
EIS	Environmental Impact Standard
GBR	Great Barrier Reef
GBR WHA	Great Barrier Reef World Heritage Area
IGO	Intergovernmental Organization
IUCN	<i>International Union for Conservation of Nature</i>
NGO	Non-governmental Organization
OECD	Organisation for Economic Co-operation and Development)
UNCED	United Nation Conference on Environment and Development
UNESCO	United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization
UNFCCC	United Nations Framework Convention on Climate Change
WWF	World Wild Fund



**PENGARUH *GREENPEACE* TERHADAP KEBIJAKAN PEMERINTAH  
AUSTRALIA TERKAIT PENYELAMATAN *GREAT BARRIER REEF*  
*WORLD HERITAGE AREA***

**ABSTRAK**

Tren kerusakan lingkungan dan *climate change* adalah isu yang kini menjadi bahasan dalam hubungan internasional. Di dalamnya terdapat aktor-aktor yang berkontribusi dalam menjalankan perannya untuk menyikapi tren isu tersebut. Salah satunya adalah Greenpeace yang gencar dalam menyuarakan pentingnya dalam menjaga lingkungan, Pada kasus ini adalah menjaga Great Barrier Reef selaku situs warisan dunia. Dari situlah Greenpeace dan jajarannya mengupayakan negosiasi untuk mencapai tujuan bersama, yakni menyelamatkan GBR WH dari dominasi perusahaan batu bara, khususnya adalah perusahaan Adani yang mendapatkan persetujuan proposal perluasan tambang dan pembangunan terminal baru dari Pemerintah Australia. Penelitian ini melibatkan analisis peran Greenpeace selaku NGO dalam negosiasinya dengan pihak-pihak yang terkait penyelamatan GBR. Untuk mengetahui tinggi rendahnya pengaruh dari Greenpeace secara terperinci maka penulis menggunakan pendekatan peran dan tingkat pengaruh NGO dalam agenda terkait kerusakan GBR WH. Greenpeace pada studi kasus terkait respon terhadap kebijakan pemerintah Australia memiliki tingkat pengaruh *moderate* karena Greenpeace hanya mampu memberikan pengaruh pada tingkatan proses negosiasi saja, sedangkan hasil akhirnya tidak mencapai obyektifitas Greenpeace.

**Kata kunci:** Greenpeace, Great Barrier Reef, Negosiasi NGO, Australia